

SOSIALISASI BUKU SAKU EKONOMI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Dra. Nurjannah M.Si¹

Dara Fitrah Dwi. S.Pd., M.Pd²

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
nurjannahdalimunthe@gmail.com

ABSTRAK

Pada Pengabdian masyarakat kali ini pengabdian menawarkan untuk memberikan solusi yang di rasa begitu sangat di butuhkan oleh para guru di SMP Negeri 1 Batang kuis di dalam hal pelayanan kepada para peserta didik. Pendidikan sangat penting karena dengan adanya pendidikan maka akan lahir suatu generasi yang berpengetuan luas dan berketerampilan. Salah satu upaya untuk dalam hal peningkatan pengajaran yang di lakukan oleh guru adalah adanya variasi atau inovasi dalam belajar. Maka melalui pengabdian kepada masyarakat inilah saya rasa saya sebagai dosen perlu untuk membagi ilmu saya kepada para guru, untuk dapat memvariasikan atau inovasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Salah satu masalah yang timbul dalam SMP Negeri 1 Batang kuis adalah kurangnya inovasi pembelajaran dalam menerapkan pembelajaran kooperatif di SMP Negeri 1 Batang kuis. Maka dengan adanya masalah yang di hadapi oleh mitra saya mengambil kesimpulan untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan sosialisasi akan adanya menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan buku saku untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Pada buku saku berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah dibawa kemana pun, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran. Buku saku dikemas dengan berbagai tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi siswa untuk mempelajari materi yang ada pada buku saku. Maka adapun tujuan dari pengembangan media pembelajaran ini dengan menggunakan buku saku adalah sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa karena bentuknya yang kecil dan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Media pembelajaran, buku saku, inovasi

ABSTRACT

At the Community Service this time the service provider offered to provide a solution that was felt so desperately needed by teachers in the SMP Negeri 1 Batang quiz in terms of service to the students. Education is very important because with education there will be born a generation with broad and skilled knowledge. One effort to improve teaching is done by teachers is the variation or innovation in learning. So through this service to the community I think I as a lecturer needs to share my knowledge with the teachers, to be able to vary or innovate in each learning activity. One of the problems that arise in SMP Negeri 1 Batang quiz is the lack of learning innovations in implementing cooperative learning in SMP Negeri 1 Batang quiz. So with the problems faced by partners I draw conclusions to do community service by providing socialization of the use of learning media by using pocket books to increase student learning motivation. Pocket books are a learning resource for students included in print media. In a pocket book containing practical material, it looks attractive, is easy to carry anywhere, and is able to focus students on learning. The pocket book is packed with various interesting writings and images so that it motivates students to learn the material in the pocket book. So as for the purpose of the development of this learning media by using a pocket book is as an effort to increase student learning motivation because of its small shape and in order to increase student learning motivation.

Keywords: Learning media, pocket books, innovation

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Deli Serdang terdiri dari 22 kecamatan. Lubuk Pakam merupakan ibu kota dari Kabupaten Deli Serdang. Di deli serdang terdapat 22 desa diantaranya yaitu desa Batang kuis,

Di desa batang kuis ini terdiri dari beberapa bagian kepling yang di bawah naungan dari kepala desa batang kuis, diantaranya yaitu : Paya gambar, mesjid, Bakaran baru, Baru, batang kuis pekan, Bintang meriah, Sena, Sidodadi,

Tanjung Sari, Tumpatan Nibung dan lainnya. Di Desa Batang Kuis terdapat 7 sekolah menengah pertama (SMP) baik negeri maupun swasta, yang jumlah siswanya keseluruhan di tingkat SMP baik negeri maupun swasta menacapai 2.213 orang, dan jumlah guru baik negeri maupun swasta sebanyak 185 orang. Desa Batang Kuis ini terdapat beberapa sekolah salah satunya adalah SMP Negeri 1 Batang Kuis. Di sekolah SMP Negeri 1 ini rata-rata adalah pegawai, dan ada beberapa dewan guru yang masih dalam status swasta, belum pegawai negeri. Deli Serdang yang dekat dengan kota Medan. Batang Kuis adalah kota termasuk daerah Transit dengan posisi kecamatan sangat dekat dengan Bandara Internasional Kuala Namu. SMP Negeri 1 Batang Kuis keberadaannya berdasarkan geografis kewilayahan sangatlah penting ditengah perkembangan pembangunan infrastruktur yang merupakan kota transit. Untuk itu sangat di butuhkan untuk peningkatan Kompetensi kelulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan karakter sikap.

Pendidikan sangat penting karena dengan adanya pendidikan maka akan lahir suatu generasi yang berpengetahuan luas dan berketerampilan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan diselenggarakan untuk memberikan pencerahan dan perubahan secara signifikan pada peserta didik. Pendidikan berperan penting dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu menjadikan manusia menjadi insan yang beriman, mandiri, cerdas, maju, terampil, berpengetahuan luas, aktif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif. Maka untuk mewujudkan itu semua perlu adanya motivasi belajar yang tinggi bagi siswa untuk dapat menjadi siswa yang

mempunyai EQ dan IQ yang tinggi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi (Mulyasa, 2012). Salah satu upaya untuk dalam hal peningkatan pengajaran yang di lakukan oleh guru adalah adanya variasi atau inovasi dalam belajar. Maka melalui pengabdian kepada masyarakat inilah saya rasa saya sebagai dosen perlu untuk membagi ilmu saya kepada para guru, untuk dapat memvariasikan atau inovasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Salah satu masalah yang timbul dalam SMP Negeri 1 Batang Kuis adalah kurangnya inovasi pembelajaran dalam menerapkan pembelajaran kooperatif di SMP Negeri 1 Batang Kuis. Maka dengan adanya masalah yang di hadapi oleh mitra saya mengambil kesimpulan untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan sosialisasi akan adanya menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan buku saku untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran, atau model model pembelajaran kooperatif untuk merangsang siswa belajar, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan buku saku. Buku saku merupakan buku yang bentuknya kecil yang bisa di letakkan di saku atau pun kantong. Maka dengan adanya menggunakan buku saku ini akan memudahkan siswa dalam belajar, karena bentuknya buku saku ini kecil dan memudahkan siswa untuk membawanya. Karena dengan adanya buku saku ini maka siswa akan mudah belajar di mana saja, baik di angkot atau pun di rumah karena bentuknya yang kecil. Dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan dan

mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi dengan lingkungan, dan kemandirian belajar siswa (Azhar Arsyad, 2011).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai solusi dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa adalah pengembangan media pembelajaran berupa buku saku. Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Pada buku saku berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah dibawa kemana pun, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran. Buku saku dikemas dengan berbagai tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi siswa untuk mempelajari materi yang ada pada buku saku. Maka adapun tujuan dari pengembangan media pembelajaran ini dengan menggunakan buku saku adalah sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa karena bentuknya yang kecil dan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Permasalahan Kemitraan

Mitra adalah rekan, Dalam PKM ini yang menjadi mitra adalah sekolah SMP N 1 Batang kuis, khususnya adalah para dewan guru yang akan di berikan sosialisasi bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran melalui buku saku. Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang di hadapi oleh mitra, adalah sebagai berikut:

1. Para dewan guru kurang dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik.
2. Belum pernah adanya pengetahuan dan sosialisasi tentang buku saku yang

di berikan oleh dinas pendidikan atau instansi yang terkait.

3. Motivasi belajar siswa yang menurun karena kurang adanya inovasi dari guru.
4. Media pembelajaran IPS salah satunya adalah dengan menggunakan buku saku.

2. Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan ini berupa pelatihan kepada para Guru-guru Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Batang kuis. Setelah diberi sosialisasi dan pelatihan penggunaan media pembelajaran dalam membuat buku saku dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Batang kuis, selanjutnya mereka dibimbing untuk menerapkan buku saku tersebut dalam proses pembelajaran di kelas. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- Survey
- Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
- Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: penggunaan media dalam pembelajaran dan buku saku

b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan persiapan. Dalam tahap ini dilakukan pertama, penjelasan tentang Media pembelajaran, sesi pelatihan ini menitik beratkan pada pemberian penjelasan dalam pembuatan buku saku untuk memotivasi guru-guru agar mau menerapkan dan menanamkannya dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

c. Metode Sosialisasi

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode sosialisasi, yaitu:

- Metode Ceramah Interaktif
- Metode Tanya Jawab Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang media pembelajaran dan buku saku saat mempraktekannya,

d. Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan sederhana untuk memberikan kesempatan mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan kegiatan pelatihan pembuatan buku saku dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan serta menambah motivasi siswa untuk belajar.

Metode Pendekatan

Adapun metode pendekatan yang dilakukan dalam upaya kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan latar belakang dan tujuan program yang akan diterapkan.
2. Memberikan motivasi dan dukungan kepada para guru SMP Negeri 1 Batang kuis Deli serdang dalam upaya pentingnya penggunaan buku saku, karena dengan adanya buku saku tentu akan memudahkan siswa untuk belajar di harapkan nantinya.

Sejalan dengan hal tersebut, ada beberapa metode yang akan dikembangkan untuk memposisikan para guru SMP Negeri 1 Batang kuis yang mengikuti pelatihan PKM ini, Hal ini perlu dilakukan agar mereka tidak hanya sekedar objek yang hanya pasif menerima

pelatihan tetapi ikut berpartisipasi aktif untuk menjalankan program ini dengan mengembangkannya agar tujuan dari program ini tercapai. Metode yang dilakukan adalah sebagai berikut: Pertama pendekatan partisipatif dan dialogis, yaitu dengan cara menghubungi kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah di SMP Negeri 1 Batang kuis terlebih dahulu. Kedua pengumpulan para guru guru untuk dapat mengikuti pelatihan akan pentingnya penggunaan media belajar dengan menggunakan buku saku.

Selanjutnya adalah kegiatan musyawarah antara peserta pelatihan dengan tim PKM, Musyawarah disini yaitu tentang Program pelatihan yang akan dilaksanakan serta kendala-kendala yang dimungkinkan akan timbul dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, sehingga dalam musyawarah ini bisa mendapatkan solusi akan kendala tersebut. Setelah musyawarah tersebut, kita sebagai tenaga pelaksana PKM akan mendampingi serta memberikan pelatihan kepada khalayak sasaran dalam memberikan pelatihan tersebut.

3. SOLUSI DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang muncul adalah belum adanya sosialisasi dan pelatihan yang diberikan kepada para guru tentang adanya bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan buku saku.

Media pembelajaran merupakan sarana guru dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran kepada siswa agar lebih mudah disampaikan. Media pembelajaran sudah mulai dikembangkan oleh para guru dari tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Dalam kegiatan belajar mengajar media mempunyai peran penting karena membuat proses komunikasi antara guru dengan siswa terjalin secara optimal. Selain itu, siswa

akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah menangkap materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran dikemas secara kreatif, inovatif, menarik, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran sedapat mungkin dikemas lebih menarik agar siswa mampu memahami materi dengan mudah dan cepat. Dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi dengan lingkungan, dan kemandirian belajar siswa (Azhar Arsyad, 2011: 26).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai solusi dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa adalah pengembangan media pembelajaran berupa buku saku. Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Pada buku saku berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah dibawa kemana pun, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran. Buku saku dikemas dengan berbagai tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi siswa untuk mempelajari materi yang ada pada buku saku. Maka adapun tujuan dari pengembangan media pembelajaran ini dengan menggunakan buku saku adalah sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa karena bentuknya yang kecil dan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran dengan menggunakan buku saku ini maka di harapkan akan memudahkan siswa dan para guru dalam menerima pembelajaran, maka dengan adanya buku saku ini akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu, Pelaksanaan PKM ini untuk mencoba menawarkan

penyelesaian masalah sekolah tersebut dengan melaksanakan sosialisasi dan pelatihan dalam memotivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran melalui buku saku, maka dengan adanya buku saku ini nantinya akan memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran karena bentuknya buku saku ini bentuknya kecil dan dapat di bawa kemana saja dan bisa di letakkan di saku karena bentuknya yang kecil. Maka dengan adanya sosialisasi ini hendaknya para guru dapat memberikan arahan kepada siswanya untuk dapat membuat buku saku sendiri, atau buku saku yang telah di sediakan oleh guru, guna menunjang keberlangsungan belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pengembangan perangkat merupakan suatu lingkaran yang kontinum. Tiap-tiap langkah pengembangan berhubungan langsung dengan aktivitas revisi. Pengembangan perangkat dapat dimulai dari titik mana pun di dalam siklus tersebut. Model pengembangan sistem pembelajaran ini memiliki unsur-unsur pengembangan perangkat pembelajaran :

1. Mengidentifikasi Masalah Pembelajaran

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara tujuan menurut kurikulum yang berlaku dengan fakta yang terjadi di lapangan baik yang menyangkut model, pendekatan, metode, teknik maupun strategi yang digunakan guru.

2. Analisis Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui tingkah laku awal dan karakteristik siswa yang meliputi ciri, kemampuan dan pengalaman baik individu maupun kelompok.

3. Analisis Tugas
Analisis tugas merupakan kumpulan prosedur untuk menentukan isi suatu pengajaran, analisis konsep, analisis pemrosesan informasi, dan analisis prosedural yang digunakan untuk memudahkan pemahaman dan penguasaan tentang tugas-tugas belajar dan tujuan pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan lembar kegiatan siswa (LKS).
4. Merumuskan Indikator
Analisis indikator berfungsi sebagai alat untuk mendesain kegiatan pembelajaran, kerangka kerja dalam merencanakan mengevaluasi hasil belajar siswa, dan panduan siswa dalam belajar.
5. Penyusunan Instrumen Evaluasi
Penyusunan tes hasil belajar bertujuan untuk mengukur ketuntasan indikator dan kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran.
6. Strategi Pengembangan
Pada tahap ini dilakukan pemilihan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan, meliputi: pemilihan model, pendekatan, metode, pemilihan format, yang dipandang mampu memberikan pengalaman yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran.
7. Pemilihan Media atau Sumber Belajar
Pemilihan media dan sumber-sumber belajar harus dipilih dan disiapkan dengan hati-hati, agar dapat memenuhi tujuan pembelajaran.
8. Pelayanan Pendukung
Layanan pendukung meliputi kebijakan kepala sekolah, tim guru, petugas Tata Usaha (TU), laboran, dan pustakawan.
9. Evaluasi Formatif dan Sumatif
Evaluasi formatif berfungsi sebagai pemberi informasi kepada pengajar atau tim pengembang seberapa baik program telah terlaksana dalam mencapai sasaran, sedangkan evaluasi sumatif berfungsi untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan-tujuan utama pada akhir pembelajaran.
10. Revisi Perangkat Pembelajaran
Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengevaluasi dan memperbaiki rancangan yang dibuat.

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M), dimana lembaga ini juga mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu fungsi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selama ini telah banyak kegiatan yang dilakukan oleh LP2M UMN-Aw, seperti kegiatan bakti sosial, kunjungan kerja, praktek lapangan bagi mahasiswa, penerbitan jurnal ilmiah *Kultura* dan jurnal *Tifa* yang kandungannya memuat publikasi artikel, hasil penelitian dari dosen baik dari UMN Al-Washliyah atau perguruan tinggi lain. Selain itu beberapa dosen di lingkungan UMN Al-Washliyah berhasil mendapatkan dukungan dana penelitian dari DIKTI baik untuk program Penelitian Dosen Pemula hingga Penelitian Hibah Kompetensi.

Perkembangan PKM di UMN Al-Washliyah dalam kurun waktu tahun tiga tahun terakhir menunjukkan

perkembangan yang signifikan. Baik secara kuantitas dan kualitas. Gairah melakukan kegiatan PKM di dalam diri dosen UMN Al Washliyah meningkat, walaupun belum menyamai kegiatan penelitian yang telah tersedia. Hal ini ditunjukkan dengan sejumlah capaian yang diraih. Meningkatnya kualitas PKM ditandai dengan berhasilnya para Tim PKM melaksanakan kegiatan ditandai dengan produk yang dihasilkan, baik berupa barang atau kemampuan mitra, maupun terpublikasinya kegiatan PKM di kegiatan seminar, konferensi, atau publikasi di jurnal dan berbagai media massa. Secara kuantitas grafik peningkatan proposal yang masuk dan lolos di dana juga semakin meningkat tiga tahun terakhir ini. Namun yang masih menjadi kendala adalah proposal yang akan diajukan belum bervariasinya kegiatan PKM yang diusulkan, dosen di UMN Al Washliyah masih mengandalkan skema PKM Ipteks bagi Masyarakat (IbM) sebagai andalan, para dosen belum banyak memberinakan diri mengusulkan skema PKM yang lainnya.

Dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan PKM yang ingin dicapai. LP2M UMN Al Washliyah juga selalu memperbaharui pemilikan beberapa pedoman pengelolaan. LPPM menyusun RIP dan SOP PKM, termasuk di dalamnya sistem pengelolaan pengabdian masyarakat yang mencakup akses dan pengadaan sumber daya dan layanan pengabdian kepada masyarakat bagi pemangku kepentingan, memiliki agenda PKM unggulan Universitas, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta mengelola dan meningkatkan mutu, buku pedoman PKM tahun 2017, buku pedoman KKN 2017, melaksanakan catatan kegiatan setiap tahun, dan keuangan PKM setiap tahun. Selain menyediakan berbagai buku panduan di bidang PKM, LP2M UMN Al Washliyah juga selalu melakukan

kegiatan rutin untuk memberikan stimulus dan penguatan kompetensi dosen di bidang PKM, misalnya dengan membuat seminar pelatihan dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten, memberikan pelatihan internal unggah proposal PKM dan berbagai pelatihannya.

Beberapa kegiatan yang pernah diadakan oleh LP2M UMN Al Washliyah Medan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) sukses melaksanakan kegiatan seminar Hasil Hibah Desentralisasi tahun 2016, bertempat di Ruang BPH Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah Pada hari Selasa 26 Februari 2017. Kegiatan ini diikuti oleh para pemenang Hibah Desentralisasi dari Risetdikti, Para penyaji selain memaparkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dan membawa serta hasil poster mereka. Reviwer yang diundang adalah Prof. Alesyanti dan Dr. Anwar Sadat Harahap.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah mensosialisasikan Skema penelitian dan PKM kepada Dosen muda, Kamis 28 Juli 2017, Untuk memotivasi dan mendorong dosen melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat hingga ke depan UMN Al Washliyah melalui LP2M banyak menciptakan peneliti-peneliti yang banyak berkompetensi di tingkat nasional dengan banyak mengajukan proposalnya ke Simlitabmas, serta membantu para dosen di dalam menyiapkan

- KUM agar nantinya mudah dalam mengajukan jabatan fungsional
3. Pada Tahun 2017, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah kembali memenangkan hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang berasal dari dana Dikti dengan rincian: Untuk penelitian dosen pemula sebanyak 33 orang, Penelitian PSNI senayak 3 orang, PTUPT sebanyak 3 orang dan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk 1 tahun dan mono tahun sebanyak 3 orang, Prestasi yang belum pernah terjadi sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asep Jihad, dkk. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: MultiPress.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Eko Putro Widoyoko. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Metode Penelitian Terapan (Bidang Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, B.Uno, dkk. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis dibidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hizair. (2013). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tamer.
- Hujair AH Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mohamad Ali. (2013). *Penelitian Kependidikan: Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa
- Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- NgalimPurwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul Mar'atus Sholihah. (2015). "Pengembangan Buku Saku Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Bagi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015." *Skripsi*. Fakultas Ekonomi UNY. Diambil dari: <http://eprints.uny.ac.id/>, pada tanggal 1 November 2015.
- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2013.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, AM. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarwan Danim. (2010). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman Rosyidi. (1996). *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suprihatiningrum Jamil. (2014). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Yulian Adi Setyono, Sukarmin Karmin, dan Daru Wahyuningsih. 2013. "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa. Diambil dari: <http://eprints.uns.ac.id/>, pada tanggal 1 November 2015.